

**PT BANK BTPN Tbk**  
**LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI**  
**per 30 SEPTEMBER 2020**  
**(Dalam jutaan Rupiah)**



No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	29,083,754.00	28,405,557.00	27,624,194.00	27,220,728.00	27,290,954.00
2	Modal Inti (Tier 1)	29,083,754.00	28,405,557.00	27,624,194.00	27,220,728.00	27,290,954.00
3	Total Modal	36,755,597.00	36,007,862.00	36,396,011.00	34,764,023.00	34,978,706.00
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	147,537,589.64	155,976,977.64	161,912,995.64	143,582,952.00	143,322,785.00
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	19.71%	18.21%	17.06%	18.96%	19.04%
6	Rasio Tier 1 (%)	19.71%	18.21%	17.06%	18.96%	19.04%
7	Rasio Total Modal (%)	24.91%	23.09%	22.48%	24.21%	24.41%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1.00%	1.00%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13.71%	12.21%	11.06%	12.96%	13.04%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	208,191,497.33	206,092,200.00	222,479,923.00	N/A	N/A
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.97%	13.78%	12.42%	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.97%	13.78%	12.42%	N/A	N/A
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	N/A	N/A
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	0.00%	0.00%	0.00%	N/A	N/A

<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	27,239,794.71	30,965,419.19	27,096,105.43	27,494,459.24	29,368,532.07
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	11,052,878.99	13,951,186.93	12,753,911.33	11,998,919.38	13,413,171.71
17	LCR (%)	246.45%	221.96%	212.45%	229.14%	218.95%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	126,229,003.53	130,895,924.63	138,079,388.23	125,059,409.14	124,867,025.54
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	111,582,329.20	112,296,930.13	119,179,781.42	110,629,972.40	112,235,261.91
20	NSFR (%)	113.13%	116.56%	115.86%	113.04%	111.25%

#### **Analisis Kualitatif**

Modal inti Bank per posisi 30 September 2020 sebesar Rp 29,1 triliun, sedikit meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan serta berkurangnya Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN atas aset produktif.

Total Modal Bank per posisi 30 September 2020 sebesar Rp 36,8 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan serta berkurangnya Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN atas aset produktif.

Pada bulan Maret 2020 Total ATMR meningkat signifikan hingga Rp 161,9 triliun, hal ini disebabkan oleh peningkatan ATMR risiko kredit, yang juga dipengaruhi oleh tingginya kurs USD sebesar 16,310. Namun, Total ATMR berangsur menurun hingga bulan September 2020 menjadi Rp 147,5 triliun seiring dengan penurunan ATMR risiko kredit.

Rasio CET1 & Rasio Tier 1 meningkat seiring dengan peningkatan Modal Inti, dan menurunnya Total ATMR.

Rasio Total Modal menurun mulai dari bulan Maret 2020, namun mulai meningkat dari bulan Juni 2020 hingga pada bulan September berada di posisi 24,91% yang disebabkan karena meningkatnya Total Modal dan menurunnya Total ATMR.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya